

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan fasilitas pelayanan kesehatan menuntut tersedianya bangunan rumah sakit yang memenuhi standar keamanan, kebersihan, dan keselamatan kerja yang tinggi, terutama pada ruangan dengan fungsi khusus seperti Ruang Cytotoxic. Ruang cytotoxic merupakan ruangan yang digunakan untuk penanganan dan peracikan obat sitotoksik atau obat kemoterapi yang memerlukan tingkat kebersihan dan pengendalian kontaminasi yang baik guna mendukung keamanan tenaga medis, pasien, maupun lingkungan sekitar.

Dalam pembangunan Ruang Cytotoxic diperlukan penerapan spesifikasi teknis khusus pada elemen bangunan dan interior ruangan agar tercipta ruang yang higienis, mudah dibersihkan, serta mampu meminimalkan potensi penumpukan debu dan kontaminan. Oleh karena itu, pekerjaan konstruksi Ruang Cytotoxic berbeda dengan pekerjaan ruang biasa karena memerlukan material dan metode pemasangan tertentu yang mendukung fungsi ruang steril dan aman digunakan untuk aktivitas pelayanan kesehatan.

Pada pekerjaan Pembangunan Ruang Cytotoxic, beberapa komponen utama yang menjadi perhatian antara lain penggunaan *sandwich panel* sebagai dinding ruangan, pemasangan pintu hermetic, pemasangan *passbox*, penggunaan lantai vinyl khusus, serta pembuatan detail sudut ruangan yang tidak membentuk siku tajam. Komponen-komponen tersebut memiliki fungsi penting dalam menjaga kebersihan ruangan, mempermudah proses pembersihan, serta mendukung standar ruang khusus pada fasilitas kesehatan.

Salah satu karakteristik penting pada Ruang Cytotoxic adalah tidak adanya sudut tajam pada pertemuan lantai dan dinding. Pertemuan tersebut dibuat melengkung untuk mempermudah proses pembersihan dan mengurangi potensi penumpukan debu pada sudut ruangan. Pelaksanaan detail tersebut memerlukan ketelitian dalam pekerjaan finishing agar hasil akhir sesuai dengan standar kebersihan ruangan fasilitas kesehatan.

Pada proyek Pengadaan Konsultan Pengawas Pembangunan Ruang Cytotoxic RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar penulis terlibat langsung dalam kegiatan pengawasan pembangunan Ruang Cytotoxic, khususnya pada pekerjaan bangunan dan interior ruangan. Tugas pengawasan meliputi pemeriksaan kesesuaian pekerjaan terhadap gambar kerja dan spesifikasi teknis, pengawasan mutu material, pengawasan pemasangan *sandwich panel*, pintu hermetic, *passbox*, lantai vinyl, serta pengawasan detail finishing ruangan agar sesuai dengan standar ruang khusus fasilitas kesehatan.

Melalui kegiatan pengawasan ini, penulis memperoleh pengalaman praktik keinsinyuran dalam bidang pengawasan konstruksi bangunan fasilitas kesehatan, khususnya terkait pengendalian mutu pekerjaan interior ruang khusus, koordinasi pekerjaan lapangan, serta penyelesaian kendala teknis selama pelaksanaan proyek. Pengalaman tersebut menjadi dasar dalam penyusunan laporan praktik keinsinyuran ini sebagai bentuk dokumentasi kegiatan profesional yang telah dilaksanakan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pelaksanaan pekerjaan pengawasan pembangunan Ruang Cytotoxic, maka perumusan masalah pada laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pengawasan pekerjaan pembangunan Ruang Cytotoxic.
2. Bagaimana pengawasan mutu pekerjaan pemasangan *sandwich panel*, pintu hermetic, *passbox*, dan lantai vinyl agar sesuai dengan spesifikasi teknis.
3. Apa saja kendala yang ditemukan selama pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
4. Bagaimana upaya penyelesaian kendala dan pengendalian mutu selama pekerjaan berlangsung.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penyusunan laporan teknik ini adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan proses pelaksanaan pengawasan pembangunan Ruang Cytotoxic.
2. Menjelaskan metode pengawasan mutu pekerjaan bangunan dan interior Ruang Cytotoxic.
3. Menjelaskan kendala yang ditemukan selama pelaksanaan pekerjaan.
4. Menjelaskan upaya penyelesaian masalah selama pekerjaan berlangsung.

1.4 Batasan masalah

Dalam penyusunan laporan teknik ini, pembahasan dibatasi pada beberapa hal berikut:

1. Pengawasan pekerjaan bangunan dan interior Ruang Cytotoxic.
2. Pengawasan pemasangan *sandwich panel*.
3. Pengawasan pemasangan pintu hermetic.
4. Pengawasan pemasangan *passbox*.
5. Pengawasan pemasangan lantai vinyl.
6. Pengawasan detail sudut ruangan tanpa siku tajam.
7. Pengawasan mutu dan kesesuaian pekerjaan terhadap gambar kerja dan spesifikasi teknis.

1.5 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan laporan teknik ini disusun untuk memberikan gambaran secara terstruktur mengenai isi pembahasan yang terdapat dalam laporan. Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan-batasan masalah, dan sistematika penulisan dalam penulisan laporan teknik ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori dan referensi mengenai Pengertian Ruang Cytotoxic, Persyaratan Ruang Cytotoxic, material yang digunakan, serta konsep pengawasan pekerjaan konstruksi.

BAB III : METODOLOGI PELAKSANAAN

Bab ini berisi metode pelaksanaan pengawasan yang dilakukan selama pekerjaan pembangunan ruang cytotoxic berlangsung yang meliputi lokasi dan waktu pelaksanaan, ruang lingkup pengawasan, metode pengumpulan data, metode pengawasan lapangan, dan tahapan pelaksanaan pengawasan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pelaksanaan pengawasan di lapangan serta pembahasan terhadap pekerjaan yang diawasi yang meliputi pengawasan pemasangan material-material, kendala di lapangan, dan pengendalian mutu pekerjaan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pengawasan pekerjaan ruang cytotoxic serta saran untuk pelaksanaan pekerjaan sejenis di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan laporan.

LAMPIRAN

Berisi data pendukung, gambar teknis, hasil pekerjaan pengawasn, , dokumentasi lapangan, dan informasi lain yang mendukung isi laporan.